**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah menghasilkan peta beberapa sifat kimia tanah sawah di Nagari Duku, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan dapat disimpulkan bahwa tanah sawah dengan 2 great group tanah Inceptisol dilokasi ini memiliki sifat kimia tanah yang bervariasi mulai dari rendah sampai tinggi.

1. Sifat kimia pada tanah sawah dengan great Group Dystropepst memiliki pH dengan rentang nilai 5,15; 5,25 dan 5,84. Lalu nilai C-Organik yaitu 2,95%; 2,12 % dan 3,16 %. Nilai N-Total yaitu 0,34%; 0,19%; 0,30%. Kemudian nilai P-tersedia nya 6,04 ppm; 5,22 ppm dan 15,04 ppm. Nilai KTK nya mulai dari 29,48; 43,34 dan 43,39 me/100g. Nilai SiO2 dalam tanah sebesar 58,4%; 66,1%; dan 69,3%. Nilai S pada tanah yaiu 0,0522%; 0,0555%; 0,0606%. Dan nilai kejenuhan basa berada pada kriteria rendah serta sedang.
2. Sifat kimia pada tanah sawah dengan Great Group Epiaquepst memiliki pH dengan rentang nilai 5,36; 5,06 dan 5,27. Lalu nilai C-Organik yaitu 2,30 %; 1,60 % dan 1,97 %. Nilai N-Total yaitu 0,24%; 0,12%; 0,18%. Kemudian nilai P-tersedia nya 7,90 ppm; 9,93 ppm dan 11,87 ppm. Nilai KTK nya mulai dari 29,02; 31,08 dan 32,92 me/100g. Nilai SiO2 dalam tanah sebesar 60,9%; 71,2%; dan 78,4%. Nilai S pada tanah yaiu 0,0368%; 0,0423%; 0,0434%. Dan nilai kejenuhan basa berada pada kriteria rendah serta sedang.
3. Status kesuburan tanah sawah di lokasi penelitian menurut kriteria penilaian kesuburan tanah cenderung rendah kecuali pada titik 4 dan 5 dengan status kesuburan tanahnya dalam kriteria sedang dengan faktor pembatas yang berbeda.
4. **Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan, data penelitian dan peta sifat kimia tanah ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan yang berguna nantinya dalam pemberian unsur hara seperti pupuk untuk tanah dan tanaman dan petani disarankan untuk melakukan pengembalian sisa jerami setelah panen, sehingga status kesuburan tanah dapat meningkat agar bisa memberikan hasil yang optimal.